

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Objek dan Lokasi Penelitian

Obyek penelitian ini adalah seluruh mahasiswa tahun ajaran 2017/2018 Jurusan Akuntansi di Universitas Katolik Soegijapranata. Oleh karena obyek penelitian ini merupakan mahasiswa Akuntansi Universitas Katolik Soegijapranata, maka lokasi penelitian ini akan diadakan di gedung Justinus Universitas Katolik Soegijapranata di Jalan Pawiyatan Luhur IV/1 Bendan Dhuwur, Semarang.

#### 3.2 Populasi dan Sampel

Populasi adalah kelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu sedangkan sampel merupakan bagian dari populasi (Indriantoro & Supomo, 2002). Dalam penelitian ini populasi yang digunakan yaitu seluruh mahasiswa Akuntansi aktif Unika Soegijapranata Semarang.

Terdapat dua metode pengambilan sampel, yaitu pengambilan sampel berbasis probabilitas (pemilihan secara random) atau pengambilan sampel secara nonprobabilitas (pemilihan non random) (Hartono, 2013). Penelitian ini menggunakan metode pengambilan *sample* secara probabilitas, yaitu pemilihan random sederhana. Sampel yang digunakan adalah mahasiswa Akuntansi Aktif

Semester 7 di Universitas Katolik Soegijapranata Semarang. Adapun alasan menggunakan mahasiswa di Semester 7 karena mahasiswa sudah mendapatkan mata kuliah seminar sehingga mahasiswa tersebut merupakan sampel yang tepat untuk mengisi kuesioner. Rumus yang digunakan untuk menghitung sampel pada penelitian ini yaitu dengan rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{N(d^2) + 1}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

d = tingkat presisi yang diharapkan tidak menyimpang, 5%

### 3.3 Metode Pengumpulan Data

#### 3.3.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan sumber data yaitu data primer yang berbentuk kuesioner. Data primer adalah data penelitian yang didapat secara langsung dari sumber asli (tanpa media perantara). Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian (Indriantoro & Supomo, 2002). Kuesioner dibagikan secara langsung ke responden dan langsung dikembalikan setelah responden menyelesaikan kuesionernya.

### 3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data tergantung dari strategi dan sumber datanya (Hartono, 2013). Penelitian ini menggunakan strategi opini dan merupakan data opini individu, artinya data yang dikumpulkan berasal dari opini individu masing-masing mahasiswa (sampel) yang diungkapkan dalam pengisian kuesioner. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik pengumpulan data survei, kuesioner dibagikan secara langsung kepada mahasiswa.

### 3.4.3 Alat Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini diperoleh menggunakan kuesioner. Kuesioner dibagi menjadi dua bagian, bagian A berisi pertanyaan tentang pengalaman mahasiswa mengenai sumber informasi yang digunakan untuk menyelesaikan tugas dan bagaimana mereka mencantumkan sumber serta hukuman apa yang patut diberikan bagi pelaku plagiarisme menurut mereka. Bagian ini diisi dengan memilih satu atau lebih jawaban dari beberapa pilihan yang disediakan, sedangkan bagian B merupakan kuesioner mengenai faktor – faktor yang berkontribusi terhadap plagiarisme dan diisi dengan menggunakan skala Likert 1 sampai 5. Skala 1 = STS ( Sangat Tidak Setuju ) ; 2 = TS (Tidak Setuju ) ; 3 = Netral ; 4 = S ( Setuju ) ; 5 = SS ( Sangat Setuju ).

### 3.4 Definisi dan Pengukuran Variabel

Variabel – variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu plagiarisme sebagai variabel dependen serta kurangnya kesadaran, sikap pribadi, ketersediaan internet, kurangnya kompetensi, tekanan, dan institusi sebagai variabel independen.

#### 3.4.1 Plagiarisme

Dalam penelitian ini plagiarisme dapat diartikan sebagai persepsi responden tentang tindakan yang dilakukan dalam membeli atau mengunduh *paper*, menggunakan karya orang lain serta menyalinnya tanpa sepengetahuan pemilik kemudian mengakui karya tersebut sebagai miliknya maupun melupakan tanda kutip setelah menyertakan sumber atau memparafrasekan gagasan tanpa menyertakan sumber yang benar.

Skala pengukuran yang digunakan adalah skala Likert dengan rentang nilai 1 ( Sangat Tidak Setuju ) sampai 5 ( Sangat Setuju ). Semakin menuju nilai 5 maka semakin tinggi plagiarisme yang dilakukan oleh responden.

#### 3.4.2 Kurangnya Kesadaran

Kurangnya kesadaran mahasiswa dalam penelitian ini dapat didefinisikan sebagai persepsi responden mengenai kurangnya pemahaman mengenai plagiarisme dan cara yang benar dalam menyatakan penulis melalui sitasi.

Skala pengukuran yang digunakan adalah skala Likert dengan rentang nilai 1 ( Sangat Tidak Setuju ) sampai 5 ( Sangat Setuju ). Semakin menuju nilai 5 artinya semakin rendah kesadaran mahasiswa tentang plagiarisme.

### 3.4.3 Sikap Pribadi

Sikap pribadi yang negatif dalam penelitian ini dapat diartikan sebagai persepsi responden mengenai tidak adanya keinginan dan upaya dalam mengerjakan tugas berdasarkan kerja keras mereka.

Skala pengukuran sikap pribadi menggunakan skala Likert dari 1 ( Sangat Tidak Setuju ) sampai 5 ( Sangat Setuju ). Semakin menuju nilai 5 artinya semakin tinggi sikap negatif yang dimiliki mahasiswa dalam mengerjakan tugas.

### 3.4.4 Ketersediaan Internet

Dalam penelitian ini ketersediaan internet didefinisikan sebagai persepsi responden terhadap kesempatan / fasilitas yang diperoleh melalui internet untuk mempermudah responden dalam melakukan plagiarisme.

Skala pengukuran ketersediaan internet menggunakan skala Likert dari 1 ( Sangat Tidak Setuju ) sampai 5 ( Sangat Setuju ). Semakin menuju nilai 5 artinya semakin tinggi penggunaan fasilitas internet yang dilakukan oleh mahasiswa dalam melakukan plagiarisme.

### 3.4.5 Kurangnya Kompetensi

Kurangnya kompetensi dalam penelitian ini diartikan sebagai persepsi responden mengenai kemampuan maupun kepercayaan diri dalam mengerjakan tugas.

Skala pengukuran kurangnya kompetensi menggunakan skala Likert dari 1 ( Sangat Tidak Setuju ) sampai 5 ( Sangat Setuju ). Semakin menuju

nilai 5 maka semakin rendah kompetensi yang dimiliki mahasiswa dalam mengerjakan tugas.

#### 3.4.6 Tekanan

Dalam penelitian ini tekanan dapat diartikan sebagai persepsi responden terhadap keterkaitan antara waktu, beban mata kuliah dan desakan dari orang tua yang dirasakan dalam proses menyelesaikan tugas.

Skala pengukuran tekanan menggunakan skala Likert dari 1 ( Sangat Tidak Setuju ) sampai 5 ( Sangat Setuju ). Semakin menuju nilai 5 artinya semakin tinggi tekanan yang dimiliki mahasiswa dalam menyelesaikan tugas.

#### 3.4.7 Institusi

Institusi dalam penelitian ini dapat didefinisikan sebagai persepsi responden terhadap tindakan yang diberikan universitas mengenai plagiarisme.

Skala pengukuran institusi menggunakan skala Likert dari 1 ( Sangat Tidak Setuju ) sampai 5 ( Sangat Setuju ). Semakin menuju nilai 5 artinya semakin besar kontribusi dari universitas untuk mendorong terjadinya plagiasi.

## 3.5 Alat Analisis Data

### 3.3.1 Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan untuk mengukur kemampuan kuesioner dalam mengungkapkan sesuatu yang akan diukur dalam kuesioner (Murniati et al., 2013). Indikator valid yaitu terdapat kesesuaian antara konsep yang dipakai di dalam kuesioner dan kenyataan, apakah pertanyaan maupun pernyataan yang ada di dalam kuesioner dapat mengukur dengan benar apa yang seharusnya diukur (Lupiyoadi & Ikhsan, 2015). Uji validitas ini dapat dikatakan valid apabila nilai  $r$  hitung lebih besar dari nilai  $r$  tabel.

### 3.5.2 Uji Reliabilitas

Pengujian ini merupakan alat yang digunakan untuk mengukur keandalan kuesioner yang menjadi indikator variabel penelitian. Dikatakan reliabel apabila data dari kuesioner menghasilkan data yang konsisten sebagai instrumen penelitian serta responden menjawab dengan jawaban yang stabil dalam pengisian kuesioner (Murniati et al., 2013). Semakin tinggi nilai *Cronbach Alpha* maka semakin tinggi pula reliabilitas data yang digunakan.

### 3.5.3 Uji Asumsi Klasik

#### 3.5.3.1 Uji Normalitas

Pengujian ini digunakan untuk menilai sebaran data yang dikumpulkan telah berdistribusi normal. Kurva yang

menggambarkan distribusi normal yaitu kurva normal yang berbentuk simetris. Pengujian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov Goodness of Fit test untuk masing-masing variabel. Apabila probabilitas  $> 0,05$  maka hipotesis ditolak (Murniati et al., 2013).

### 3.5.3.2 Uji Korelasi Spearman

Teknik pengujian korelasi Spearman merupakan analisis yang digunakan untuk menguji apakah terdapat hubungan antara dua variabel atau lebih (S. Santoso, 2001). Dalam pengujian korelasi Spearman, data yang digunakan berupa data ordinal yaitu data yang menggunakan skala berjenjang seperti skala Likert.

Kriteria pengujian ini yaitu semakin nilai korelasi nya mendekati angka 1 maka semakin kuat korelasi yang dimiliki. Dikatakan signifikan apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  (S. Santoso, 2001).